

**Farida, Afid Noor.** 2010. *"Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ungaran"*. Skripsi. Sarjana Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Palupiningdyah, M.Si. Pembimbing II. Drs. Marimin, M.Pd.

**Kata Kunci : Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar.**

Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar. Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Sedangkan fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk memperlancar proses pembelajaran dan membantu guru memperjelas penyampaian materi yang disampaikan, sehingga hasil belajar siswa dapat optimal. Akan tetapi kenyataannya masih banyak siswa memperoleh nilai dibawah KKM yaitu 68. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian " Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 2 Ungaran".

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan yang dikaji penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah gambaran tingkat kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar (2) Adakah pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa, (3) Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, (4) Adakah pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, dan (5) Seberapa besar pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui dan menganalisa gambaran tingkat kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar, (2) Mengetahui dan menganalisa pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa, (3) Mengetahui dan menganalisa pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, (4) mengetahui dan menganalisa pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, dan (5) mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 230 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 146 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara undian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $X_1$ ) dan fasilitas belajar ( $X_2$ ) serta variabel terikat yaitu hasil belajar siswa ( $Y$ ). Metode pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan observasi.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar kategori baik dengan persentase 69,93%, fasilitas belajar kategori baik dengan persentase

71,56%, dan nilai rerata hasil belajar siswa 60,42% . Hasil analisis regresi berganda  $\hat{Y} = 36,265 + 0,284 X_1 + 0,398 X_2$ . Uji t diperoleh  $t_{hitung} 2,949$  pada tingkat nilai probabilitas  $0,004 \leq \alpha (0,05)$  untuk variabel kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, berarti adanya pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,71%. Variabel fasilitas belajar dengan uji t diperoleh  $t_{hitung} 3,613$  pada tingkat nilai probabilitas  $0,000 \leq \alpha (0,05)$ . Berarti adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 8,35% . Sedangkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} 21,448$  pada tingkat nilai probabilitas  $0,000 \leq \alpha (0,05)$ , berarti bahwa adanya pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 22% dan sisanya 78% dipengaruhi variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Hasil penelitian, disimpulkan bahwa secara parsial maupun simultan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu. Dilihat dari kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, diharapkan guru memperhatikan variasi pembelajaran dalam mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran, seperti pemanfaatan teknologi dan informasi. Sedangkan dilihat dari fasilitas belajar, hendaknya menyediakan buku- buku penunjang pelajaran IPS Terpadu lebih diperbanyak jumlah dan jenisnya. Disamping itu, sekolah hendaknya menambah fasilitas alat peraga pembelajaran serta siswa diharapkan meningkatkan kemampuan menggunakan peralatan alat peraga pembelajaran.

